

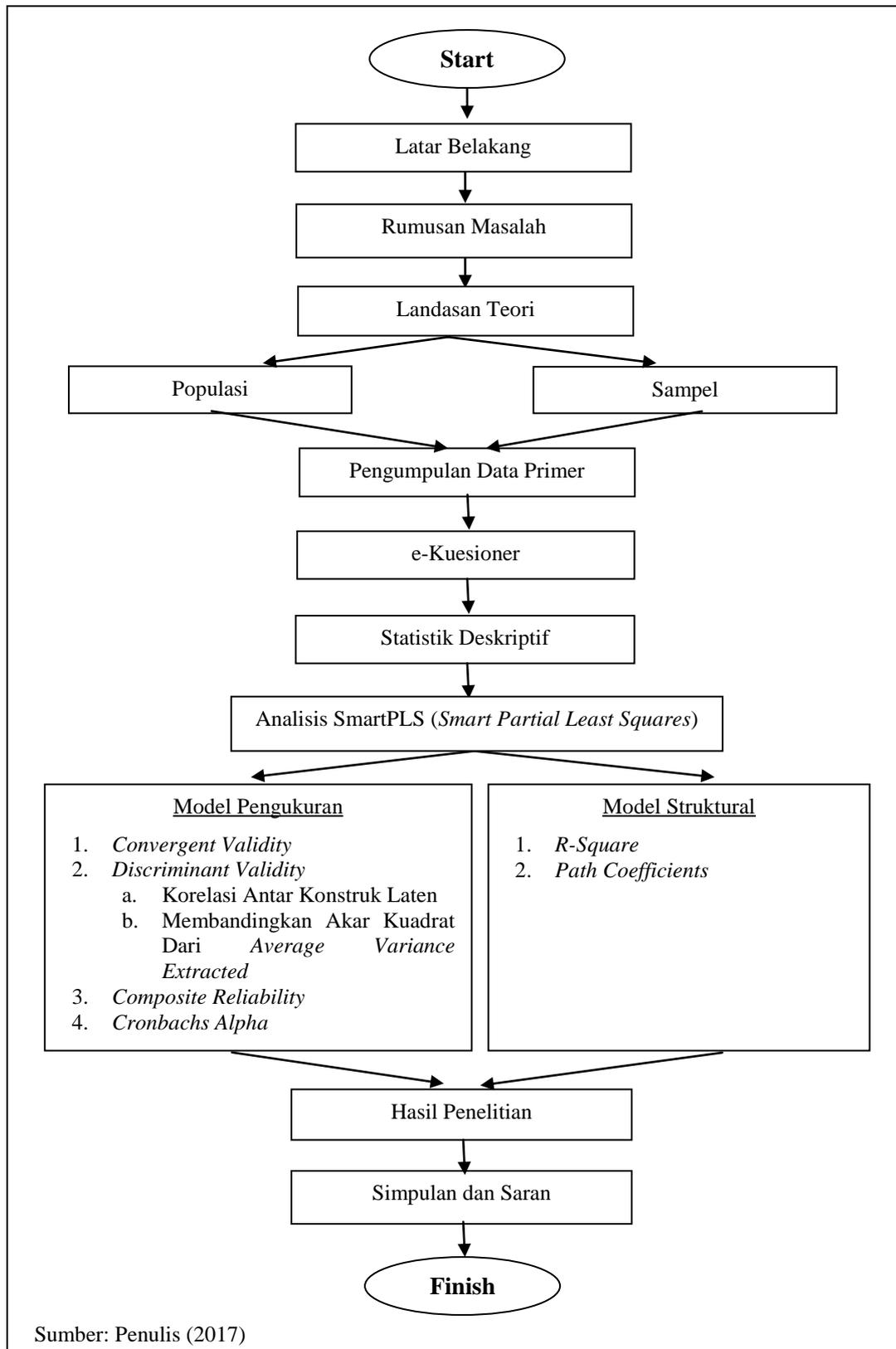
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi antara 2 variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah dimensi kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi Universitas Internasional Batam angkatan 2014 yang berjumlah 148 orang. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat *error* sebesar 10%, sehingga jumlah sampel yang didapat sebanyak 60 orang.

Jenis data penelitian ini adalah data subyek karena yang akan diteliti berupa sikap, pendapat dan persepsi responden yang menjadi subyek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa e-kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa S1 akuntansi Universitas Internasional Batam angkatan 2014. Penyebaran e-kuesioner menggunakan teknik *probability sampling* khususnya *simple random sampling* atau teknik acak, sehingga seluruh elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis SmartPLS (*Smart Partial Least Squares*) yang terdiri dari model pengukuran (*convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability* dan *cronbachs alpha*) dan model struktural (*r-square* dan *path coefficients*).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014: 38). Variabel yang digunakan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen disebut variabel dependen (Sugiyono, 2014: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik (Satria, 2017). Pemahaman akuntansi diukur dari nilai mata kuliah akuntansi, yang meliputi Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan I, Akuntansi Keuangan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Keuangan Lanjutan II dan Teori Akuntansi karena mata kuliah tersebut didalamnya menggambarkan akuntansi secara umum.

3.2.2. Variabel Independen (X)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen disebut variabel independen (Sugiyono, 2014: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dimensi kecerdasan emosional,

yang terdapat 25 pernyataan yang diadopsi dari penelitian (Tjun et al., 2009). Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan membina hubungan dengan orang lain (Goleman, 2015: 43). Ia juga membagi kecerdasan emosional menjadi 5 dimensi, yaitu 3 dimensi berupa kompetensi emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi dan 2 dimensi berupa kompetensi sosial yang terdiri dari empati dan keterampilan sosial (Goleman, 2006: 26-27). Lima dimensi kecerdasan emosional tersebut adalah:

1. Pengenalan Diri

Pengenalan diri adalah mengetahui keadaan internal, preferensi, sumber daya dan intuisi seseorang. Unsur-unsur pengenalan diri (Goleman, 2006: 26) (Goleman, 2006: 26), terdiri dari:

- a. Kesadaran emosi, yaitu mengenali emosi diri sendiri dan efeknya;
- b. Penilaian diri secara teliti, yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri; dan
- c. Percaya diri, yaitu keyakinan akan kemampuan sendiri.

2. Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah mengelola keadaan internal seseorang, dorongan hati dan sumber daya. Unsur-unsur pengendalian diri, terdiri dari:

- a. Kendali diri, yaitu menahan diri terhadap kepuasan;
- b. Sifat dapat dipercaya, yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas;

- c. Kehati-hatian, yaitu bertanggungjawab atas kinerja pribadi;
- d. Adaptabilitas, yaitu keluwesan dalam menghadapi perubahan; dan
- e. Inovasi, yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.

3. Motivasi

Motivasi adalah kecenderungan emosional yang membimbing atau memfasilitasi mencapai tujuan. Unsur-unsur motivasi, terdiri dari:

- a. Dorongan prestasi, yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan;
- b. Komitmen, yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga;
- c. Inisiatif, yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan; dan
- d. Optimisme, yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran meskipun ada halangan dan kegagalan.

4. Empati

Empati adalah kesadaran akan perasaan, kebutuhan dan kekhawatiran orang lain. Unsur-unsur empati, terdiri dari:

- a. Memahami orang lain, yaitu mengindra perasaan dan perspektif orang lain serta menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka;
- b. Mengembangkan orang lain, yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan orang lain;
- c. Orientasi pelayanan, yaitu mengantisipasi, mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan;

- d. Memanfaatkan keragaman, yaitu menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang; dan
- e. Kesadaran politis, yaitu mampu membaca arus-arus emisi sebuah kelompok dan hubungannya dengan perasaan.

5. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mendorong tanggapan yang diinginkan pada orang lain. Unsur-unsur keterampilan sosial, terdiri dari:

- a. Pengaruh, yaitu memiliki taktik untuk melakukan persuasi;
- b. Komunikasi, yaitu mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan;
- c. Manajemen konflik, yaitu negoisasi dan pemecahan silang pendapat;
- d. Kepemimpinan, yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain;
- e. Katalisator perubahan, yaitu memulai dan mengelola perubahan;
- f. Membangun hubungan, yaitu menumbuhkan hubungan yang bermanfaat;
- g. Kolaborasi dan kooperasi, yaitu kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama; dan
- h. Kemampuan tim, yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pemahaman Akuntansi (Y)	Sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (<i>body of knowledge</i>) maupun sebagai proses atau praktik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar akuntansi; 2. Pengantar akuntansi II; 3. Akuntansi keuangan I; 4. Akuntansi keuangan II; 5. Akuntansi keuangan lanjutan I; 6. Akuntansi keuangan lanjutan II ; dan 7. Teori akuntansi. 	<i>Likert</i>

Lanjut ke Lampiran 8.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut populasi (Sugiyono, 2014: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi Universitas Internasional Batam semester VIII angkatan 2014 yang berjumlah 148 orang karena mahasiswa angkatan 2014 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi yang akan diteliti untuk menentukan tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

3.3.2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut disebut sampel (Sugiyono, 2014: 81). Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan rumus *Slovin*. Menurut (Sujarweni, 2015: 80) rumus *Slovin* berguna untuk menentukan ukuran sampel, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Sumber: (Sujarweni, 2015: 80)

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Dalam penelitian ini diambil tingkat *error* pengambilan sampel sebanyak 10% untuk menjaga representatif dari sampel penelitian, sehingga perhitungan jumlah sampel, adalah sebagai berikut:

$n = \frac{148}{1 + (148 \times (0,10)^2)}$	Rumus 3.2 Hasil <i>Slovin</i>
$n = 60$	

Sumber: Penulis (2017)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel penelitian untuk populasi 148 responden dengan tingkat kepercayaan 90% adalah sebanyak 60 responden yang merupakan mahasiswa S1 akuntansi Universitas Internasional Batam angkatan 2014.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data subyek karena yang akan diteliti berupa sikap, pendapat dan persepsi responden yang menjadi subyek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi Universitas Internasional Batam angkatan 2014 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi yang akan diteliti.

Berdasarkan sumber pengambilan data, penelitian ini pengambilan data berdasarkan data primer yang diperoleh langsung dari Universitas Internasional Batam melalui e-kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa S1 akuntansi Universitas Internasional Batam angkatan 2014 yang masih aktif untuk mengetahui hubungan dimensi kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca dan mempelajari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, berbagai jurnal ilmiah dan segalanya yang berhubungan dengan judul penelitian. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai teori, konsep dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara tidak langsung terhadap responden seperti memberikan daftar pernyataan untuk dijawab. Wawancara ini bertujuan untuk mendapat jawaban dari daftar pernyataan yang diberikan kepada responden yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. e-Kuesioner

e-Kuesioner yang disebarakan berupa *website* berbasis internet agar memudahkan responden dalam mengisinya, yang memuat daftar pernyataan yang berguna untuk mengetahui hubungan dimensi kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa S1 akuntansi Universitas Internasional Batam. Penyebaran e-kuesioner menggunakan teknik *probability sampling* khususnya *simple random sampling* atau teknik acak, sehingga seluruh elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

3.4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014: 92). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan e-kuesioner tertutup yang terdiri dari beberapa pernyataan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi mengenai kecerdasan emosional dan pemahaman akuntansi yang dimiliki responden. Skala *Likert* yang digunakan mempunyai 5 alternatif jawaban di setiap pernyataan, yang terdiri dari sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengetahui hubungan dimensi kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Internasional Batam angkatan 2014, adalah:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No Butir Pada Instrumen
Kecerdasan Emosional (X)	1. Pengenalan Diri (X_1)	3	1, 2, 3
	2. Pengendalian Diri (X_2)	5	4, 5, 6, 7, 8
	3. Motivasi (X_3)	4	9, 10, 11, 12
	4. Empati (X_4)	5	13, 14, 15, 16, 17
	5. Keterampilan Sosial (X_5)	8	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
Pemahaman Akuntansi (Y)	1. Pengantar Akuntansi I	1	1
	2. Pengantar Akuntansi II	1	2
	3. Akuntansi Keuangan I	1	3
	4. Akuntansi Keuangan II	1	4
	5. Akuntansi Keuangan Lanjutan I	1	5
	6. Akuntansi Keuangan Lanjutan II	1	6
	7. Teori Akuntansi	1	7

Sumber: Penulis (2017)

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa statistik deskriptif dan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis varian, yaitu dengan menggunakan program SmartPLS (*Smart Partial Least Squares*) versi 3.0.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik setiap variabel dalam sampel penelitian. Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sujarweni, 2015: 19). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif terdiri dari statistik deskriptif responden dan statistik deskriptif variabel penelitian berupa tabulasi hasil jawaban e-kuesioner mahasiswa S1 akuntansi Universitas Internasional Batam angkatan 2014 yang masih aktif.

3.5.2. Analisis SmartPLS (*Smart Partial Least Squares*)

Menurut Wold (1985) dalam (Ghozali & Latan, 2015: 5) *Partial Least Square* (PLS) merupakan metoda analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi *Ordinal Least Squares* (OLS) regresi, seperti data harus berdistribusi normal secara *multivariate* dan tidak adanya *problem* multikolinearitas antar variabel eksogen. Menurut Chin, Newsted (1999) dalam (Ghozali & Latan, 2015: 5) walaupun PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (*prediction*), PLS

dapat juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori. Tujuan *Partial Least Square* (PLS) adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi (Ghozali & Latan, 2015: 11). Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari 2 sub model, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

3.5.2.1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau *observed* variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur (Ghozali & Latan, 2015: 7). Model pengukuran terdiri dari 4 jenis pengujian, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability* dan *cronbachs alpha*.

1. *Convergent Validity*

Convergent validity dari *measure* model dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* konstruknya (Ghozali & Latan, 2015: 39). Ia mengatakan bahwa indikator individu dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, *loading* 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima. Hasil output korelasi antara *score item* atau indikator dengan *score* konstruknya dapat terlihat pada PLS bagian PLS *algorithm* pilih *start calculation*, kemudian ke diagram latern untuk melihat nilai *loading* masing-masing variabel. Apabila nilai *loading* dibawah 0,50, maka variabel tersebut harus dieliminasi.

2. *Discriminant Validity*

a. Korelasi antar konstruk laten

Discriminant validity indikator reflektif dapat dilihat pada *cross loading* antara indikator dengan konstraknya (Ghozali & Latan, 2015: 38). Jika korelasi konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk dengan indikator lainnya, maka menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lainnya (Ghozali & Latan, 2015: 39). Hasil output korelasi konstruk dengan indikatornya sendiri atau korelasi konstruk dengan indikator lainnya dapat terlihat pada PLS bagian PLS *algorithm* pilih *start calculation*, kemudian pilih *discriminant validity*, lalu pilih *cross loadings*.

b. Membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE)

Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dan konstruk lainnya (Ghozali & Latan, 2015: 39). Dipersyaratkan model yang baik jika AVE masing-masing konstruk nilainya lebih besar dari 0,50 (Ghozali, Latan, 2015: 40). Nilai AVE dapat terlihat pada PLS bagian PLS *algorithm*, kemudian pilih *discriminant validity*, kemudian pilih *Average Variance Extracted* (AVE), lalu pilih *matrix*. Hasil akar *Average Variance Extracted* (AVE) dapat terlihat pada PLS bagian PLS *algorithm*, kemudian pilih *discriminant validity* lalu pilih *fornell-larcker criterion*.

3. *Composite Reliability*

Composite reliability dari blok indikator yang mengukur konstruk digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* diatas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015: 41). Namun demikian pada riset untuk *exploratory research* nilai *composite reliability* 0,60 masih dapat diterima. Hasil *composite reliability* dapat terlihat pada PLS bagian PLS *algorithm* pilih *start calculation*, kemudian pilih *construct reliability and validity*, lalu pilih *matrix*.

4. *Cronbachs Alpha*

Cara lain yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas konstruk adalah *cronbachs alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *cronbachs alpha* diatas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015: 41). Namun demikian pada riset untuk *exploratory research* nilai *cronbachs alpha* 0,60 masih dapat diterima. Hasil *cronbachs alpha* dapat terlihat pada PLS bagian PLS *algorithm* pilih *start calculation*, kemudian pilih *cronbachs alpha*, lalu pilih *matrix*.

3.5.2.2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk (Ghozali & Latan, 2015: 7). Model struktural terdiri dari 2 jenis pengujian, yaitu *r-square* dan *path coefficients*.

1. *R-Square*

Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *r-square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Dalam model, variabilitas konstruk dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk lainnya sebesar nilai *r-square*, sedangkan lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti (Ghozali & Latan, 2015: 41). Hasil *r-square* dapat terlihat pada PLS bagian PLS *algorithm* pilih *start calculation*, kemudian pilih *r-square*, lalu pilih *matrix*.

2. *Path Coefficients*

Path coefficients digunakan untuk melihat signifikansi nilai koefisien parameter dan nilai signifikan t statistik (Ghozali & Latan, 2015: 42). t tabel signifikansi 10% adalah 1,65. Jika nilai t statistik lebih besar dari t tabel, maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen. Jika nilai t statistik lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen. Hasil *path coefficients* dapat terlihat pada PLS bagian *bootstapping* pilih *start calculation*, kemudian pilih *path coefficients* lalu pilih *mean*, *STDEV*, *T-values*, *P-values*.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Universitas Internasional Batam, Jalan gajah mada, baloi - sei ladi, Kota Batam, Kepulauan Riau.

Universitas Internasional Batam merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Batam yang bergerak dibidang pendidikan yang menyediakan beberapa program sarjana dan program pascasarjana serta program internasional untuk mahasiswa berprestasi, seperti *student exchange*, *credit transfer*, *double degree* dan program pertukaran dosen di Korea Selatan, China, Taiwan, Japan, Malaysia, Thailand dan lain-lain.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 bulan, mulai dari bulan September 2017 hingga bulan Februari 2018.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Bulan																		
	Sep-17	Okt-17				Nov-17				Des-17				Jan-18				Feb-18	
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
Pengajuan Judul																			
Bimbingan Dosen																			
Penyusunan Skripsi																			
Studi Kepustakaan																			
Penyebaran e-Kuesioner																			
Pengolahan Data																			
Penyelesaian Skripsi																			

Sumber: Penulis (2017)